

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) pada pendekatan kualitatif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang ustadz dan pimpinan Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin sebagai key informan. Penulis tertarik untuk menjadikan 2 orang Ustadz ini menjadi subjek dalam penelitian karena beliau lebih sering berinteraksi dengan para santri di banding dengan Ustadz yang lain.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah Penanaman nilai-nilai Ahklak pada santri ialah meliputi bentuk-bentuk penanaman nilai-nilai akhlak sertafaktor-faktor pendukung dan penghambat penanamn nilai-nilai akhlak pada santri Pondok Pesantren Al-Istiqamah pada saatkegiatan pembelajaran maupun diluar pembelajaran

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data tentang penanaman nilai-nilai akhlak di Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin meliputi:

- 1) Bentuk-bentuk penanaman nilai-nilai akhlak pada santri
 - a) Penanaman nilai-nilai akhlak pada santri di dalam kelas
 - b) Penanaman nilai-nilai akhlak pada santri di luar kelas
- 2) Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai akhlak

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin.
- 2) Keadaan sarana prasarana Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin.
- 3) Keadaan pondok pesantren, pimpinan pondok, ustadz-ustadz, tata usaha dan santri Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin.

2. Sumber Data

a. Responden, yaitu Pimpinan pondok, Ustadz, dan santri Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin. Misalnya, penulis mendapatkan data dari sumber data dengan cara teknik pengumpulan data diantaranya melalui observasi, wawancara/interview dan dokumentasi.

b. Key Informan:

1. Pimpinan pondok.

2. Ustadz--ustadz, tata usaha dan lain-lain.
- c. Dokumen yaitu berupa catatan penting pihak pondok pesantren serta arsip tertulis lainnya yang berkaitan dengan data yang akan digali.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi/ Pengamatan

Teknik ini digunakan penulis untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang .

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Menurut Prof. Dr. H. Afifuddin dan Drs. Beni Saebani, wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informasi atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Teknik ini digunakan penulis untuk menggali data tentang penanaman nilai-nilai akhlak pada santri di Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain.¹ Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dan melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di sekolah tentang:

¹Ihyaul Ulum, *Klinik skripsi*, (Malang: Aditya Media, 2011), Cet ke-1, h.97.

- a. Letak Geografis dan Sejarah singkat berdirinya, visi dan misi Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin.
- b. Keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin.
- c. Keadaan pondok pesantren, pimpinan pondok, ustadz-ustadz, tata usaha, dan santri Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya tentang jenis, sumber data, dan teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.1

MATRIKS

No	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	<p>Data Pokok Data tentang penanaman nilai-nilai akhlak pada santri di Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bentuk-bentuk penanaman nilai-nilai akhlak pada santri <ol style="list-style-type: none"> a. Penanaman nilai-nilai akhlak di dalam kelas b. Penanaman nilai-nilai akhlak di luar kelas 2) Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai akhlak 	Pimpinan Pondok dan Ustadz	Observasi dan wawancara
2.	Data penunjang	Pimpinan	Wawancara

<p>Data penunjang adalah data yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin b. Keadaan sarana prasarana Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin. c. Keadaan pondok pesantren, pimpinan pondok, ustadz-ustadz, tata usaha dan santri Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin. 	<p>pondok, ustadz, dan santri</p>	<p>danDokumentasi</p>
---	-----------------------------------	-----------------------

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul, perlu diolah terlebih dahulu. Dalam tahap pengolahan data ini, ada beberapa langkah yang mesti dilakukan, yaitu:

- a. Editing, kegiatan ini dilakukan dengan memeriksa jawaban seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemeriksaan, yaitu:
 - 1) Kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan yang diajukan
 - 2) Kelengkapan pengisian daftar pertanyaan
 - 3) Kebenaran jawaban responden.
- b. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan cara:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
 - 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
 - 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.²
- c. *Detailed description*, teknik ini menuntut penulis agar melaporkan hasil penelitian dengan teliti dan secermat mungkin dalam menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Laporan harus mengacu pada fokus penelitian dan uraiannya juga dipaparkan secara khusus pula. Penafsiran disajikan dengan uraian rinci dengan segala macam pertanggung jawaban berdasarkan kejadian-kejadian nyata, agar para pembaca dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh penulis.³
- d. *Auditing*, teknik ini adalah salah satu dari pemeriksaan keakuratan data. *Auditing* tidak dapat dilakukan apabila tidak dilengkapi dengan catatan-catatan hasil pelaksanaan keseluruhan proses penelitian. Dengan kata lain *auditing* adalah proses pemeriksaan hasil analisis penulis atau memeriksa data (Dari awal sampai akhir) yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung.⁴

Setelah semua data disajikan, kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang penanaman nilai-nilai akhlak pada santri di Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif. Teknik induktif yang dimaksudkan adalah data temuan diuraikan secara umum kemudian dianalisis dan diambil simpulan bersifat khusus sesuai dengan rumusan

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.178.

³*Ibid.*, h. 183

⁴*Ibid.*, h. 184.

masalah dalam penelitian ini.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal.
- c. Mengajukan proposal skripsi kepada ketua UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
- b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi.
- c. Memohon surat riset kepada ketua UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.
- b. Menghubungi responden dan informasi dengan teknik yang direncanakan.
- c. Mengelola, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahap Akhir

- a. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
- b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa kesidang munaqasyah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.